

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Turki merupakan negara yang memiliki tingkat ketidakadilan gender yang tinggi. Hal tersebut tercermin dari berbagai aspek kehidupan seperti ekonomi, politik, dan masih tingginya tingkat kekerasan terhadap wanita di Turki. Oleh karena itu, UN Women hadir di Turki untuk mengupayakan terciptanya kesetaraan gender di Turki. UN Women hadir dengan menjalankan berbagai program dan agenda bagi para perempuan di Turki terutama pada tahun 2020 hingga tahun 2023. Namun, UN Women masih dianggap gagal untuk menciptakan kesetaraan gender di Turki. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya tingkat kesenjangan dan ketidakadilan gender di Turki. Salah satu hambatan bagi UN Women untuk mencapai kesetaraan gender berasal dari domestik politik Turki, yakni kelompok konservatif. Kelompok konservatif Turki terutama gerakan anti-gender menentang adanya upaya untuk meningkatkan kesetaraan gender. Alih-alih menciptakan kesetaraan gender, upaya tersebut hanya akan menghilangkan nilai-nilai tradisional keluarga Turki dan mendukung gerakan LGBTQI+. Maka dengan demikian, belum ada peningkatan bagi kesetaraan gender di Turki.

#### **4.2. Saran**

Melalui penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi untuk dilakukan penelitian selanjutnya mengenai peran UN Women di Turki dalam mencapai kesetaraan gender pada tahun 2023 dan seterusnya. Hal tersebut untuk membuktikan dengan lebih jelas bahwa peran UN Women di Turki apakah akan membuahkan hasil bagi kesetaraan gender di Turki, atau menunjukkan data yang stagnan.